

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi yang telah melanda seluruh dunia memiliki dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia dalam hal ekonomi, sosial, budaya, dan birokrasi di semua lapisan masyarakat. Teknologi digital pun semakin berkembang secara drastis di era globalisasi dengan penggunaannya yang semakin meningkat pula. Teknologi mulai diciptakan dan dikembangkan dengan tujuan utama yaitu membantu dan memudahkan manusia dalam setiap aktifitas nya sehari – hari. Setiap kesulitan dan kerumitan selama melakukan kegiatan dapat diatasi dengan bantuan teknologi. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat membantu masyarakat untuk menambah pendapatan dan juga menciptakan lapangan pekerjaan. Ini menjadi penting di masa sekarang apalagi dalam menghadapi pandemi COVID 19 dimana semua aspek kehidupan merasakan efek dominonya, sehingga masyarakat perlu memanfaatkan teknologi dengan sebaik-sebaiknya. Namun teknologi pun dapat memberikan dampak yang negatif jika disalahgunakan untuk hal – hal yang menguntungkan diri sendiri tetapi merugikan orang lain. Dampak yang timbul, baik itu positif maupun negatif akibat dari hadirnya teknologi bergantung kepada masyarakat sebagai penggunanya. Masyarakat telah terbawa kedalam era kemajuan teknologi informasi di mana segala kehidupan dan pengetahuan masyarakat telah tergantung pada teknologi dan informasi yang dapat meringankan segala kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Pada aspek pemerintahan, khususnya aspek perpajakan pun telah dipengaruhi oleh perkembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi, terdapat hubungan antara pelaksanaan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak dengan pelayanan perpajakan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pajak, khususnya bagi pajak daerah. Penerimaan pajak daerah ini sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan setiap tahunnya jumlah hasil pungutan pajak daerah dapat terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat tercapai dengan adanya kemudahan dalam pelayanan, khususnya kemudahan dalam prosedur administrasi perlu adanya pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh antara prosedur administrasi pajak dengan teknologi dan informasi yang telah berkembang agar dapat terciptanya suatu pelayanan yang efektif dan fleksibel sesuai dengan perkembangan zaman

Kabupaten Sumedang merupakan sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk yang cukup banyak pada tahun 2020 jika dibanding dengan beberapa kabupaten lainnya di Provinsi Jawa Barat yaitu sekitar 1,1 juta jiwa. Terdapat daerah pegunungan yang cukup banyak membuat masyarakat Sumedang menjadikan sektor pertanian sebagai sumber pekerjaan utama mereka sehari – hari karena daerah Sumedang memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang cukup menjanjikan. Sebelum terkena dampak Covid-19, secara terus menerus Kabupaten Sumedang memberikan kontribusi ekonomi yang terus meningkat pada tahun 2012 hingga 2019, yaitu 1,8% menjadi 2,4%. Laju pertumbuhan ekonominya pun cenderung berada di atas rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat sejak tahun 2015, yaitu tumbuh di atas 5% hingga 6%. Dari

sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang dihasilkan dari Kabupaten Sumedang memberikan kontribusi yang cukup besar dan terus meningkat bagi Jawa barat, yaitu mencapai 21,2%. Dengan jumlah penduduk dan perekonomian yang terus meningkat dari tahun ke tahun berbanding lurus dengan penerimaan pajak daerah yang meningkat pula.

Pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung sejak awal tahun 2020 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu pada aspek ekonomi. Di sepanjang tahun 2020 lalu pandemi Covid-19 telah menyebabkan krisis ekonomi di seluruh daerah, termasuk di Kabupaten Sumedang. Untuk mencegah penyebaran Covid – 19, Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan mobilitas yang berakibat pada sejumlah sektor ekonomi langsung merasakan dampaknya karena keterbatasan sumber daya, upaya *social-distancing*, dan juga akibat dari terganggunya fungsi sektor-sektor distribusi sehingga roda perekonomian di masyarakat tidak berjalan secara efektif. Pendapatan masyarakat cenderung menjadi berkurang sebagai akibat dari menurunnya kegiatan ekonomi.

Pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumedang pada tahun 2020 yang lalu terjadi penurunan hingga 20% akibat pandemi Covid-19 terutama dari pajak hotel, restoran, dan tempat hiburan. Ketiga jenis pajak tersebut terdampak pandemi dan harus mengalami pembatasan hingga akhirnya tingkat pemasukannya menjadi sangat minim. Penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kabupaten Sumedang pun secara tidak langsung terkena dampak dari pandemi ini, sehingga target yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah tidak dapat terealisasi secara maksimal. Tidak semua pajak daerah mengalami penurunan tetapi sebagian besar

pajak daerah mengalami penurunan. Selain harus mengoptimalkan pendapatan daerah, serapan dana juga harus dilakukan secara efektif. Peredaran uang di masyarakat harus semakin diperluas untuk memenuhi kebutuhan guna mencegah terjadinya resesi dengan skala kecil. Maka pemerintah daerah perlu mencari solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat demi penerimaan pajak daerah yang lebih optimal.

Pemerintah daerah Kabupaten Sumedang melakukan sebuah inovasi di bidang teknologi dengan meluncurkan sistem informasi aplikasi pajak daerah online (Siapdol) pada akhir tahun 2018 dan mulai beroperasi efektif tahun 2020. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk melakukan pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh terhadap seluruh sistem informasi atau aplikasi pajak daerah di Lingkungan Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah sehingga dapat mengakses beberapa jenis pelayanan seperti pelayanan PBB-P2, BPHTB, dan jenis pungutan pajak lainnya, yang nantinya masyarakat akan bisa lebih mudah untuk mencari berbagai informasi terkait pajak daerah yang dikelola Bappenda Sumedang. Transformasi sistem perpajakan dari sistem manual menuju sistem yang jauh lebih ringkas berbasis online sendiri sudah dapat dikatakan cukup sukses. Bahkan aplikasi ini masuk penilaian Litbang Kemendagri sebagai inovasi yang memiliki nilai tinggi dalam pengelolaan pajak.

Pola kehidupan masyarakat berubah termasuk dalam hal kebutuhan akan teknologi karena dampak dari pandemi *Covid-19*. Kini nyaris seluruh kegiatan masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, seperti rapat secara virtual, absen di kantor yang dilakukan secara digital, bahkan melaksanakan ibadah pun

harus melalui jaringan digital. Dengan adanya sistem informasi aplikasi pajak daerah online (Siapdol) yang dikelola oleh Bappenda Sumedang sejak dua tahun lalu diharapkan dapat mendorong penerimaan pajak daerah di masa pandemi ini, dimana perilaku masyarakat saat ini telah berubah ke arah teknologi untuk menunjang kebutuhan sehari – hari mereka. Namun setelah kurang lebih dua tahun terakhir sistem aplikasi ini digunakan, perlu dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh manakah pengaruhnya terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Sumedang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prosedur administrasi pajak daerah di Kabupaten Sumedang setelah adanya layanan Si Apdol?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan wajib pajak setelah adanya layanan Si Apdol?
3. Bagaimana penerimaan pajak daerah sebelum dan setelah adanya layanan Si Apdol?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui prosedur administrasi pajak daerah di Kabupaten Sumedang setelah adanya layanan Siapdol.
2. Mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak setelah adanya layanan Siapdol.
3. Mengetahui penerimaan pajak daerah sebelum dan setelah adanya layanan Siappdol.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau lebih lanjut terkait efektivitas pemungutan pajak daerah melalui layanan Si Apdol di Kabupaten Sumedang. Pembahasan dalam karya tulis ini akan menitikberatkan pada perbedaan prosedur administrasi pajak daerah setelah adanya layanan Si Apdol, tingkat kepatuhan wajib pajak setelah adanya layanan Si Apdol, serta perbedaan penerimaan pajak daerah sebelum dan setelah adanya layanan Si Apdol. Lokasi penelitian dilakukan di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Sumedang.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penulisan karya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Sumedang terutama Bappenda Kabupaten Sumedang, dan juga dapat menjadi salah satu masukan bagi Bappenda Kabupaten Sumedang dalam mengevaluasi keefektifan layanan Sistem Informasi Aplikasi Pajak Daerah Online (SI APDOL) dalam pemungutan pajak daerah di Kabupaten Sumedang dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan kedepannya untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumedang.

## **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan dijadikan landasan atas topik yang dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini. Landasan teori yang digunakan meliputi teori pajak daerah, pemungutan pajak daerah, teori tentang pendapatan asli daerah, optimalisasi pendapatan asli daerah, perkembangan teknologi, manfaat teknologi bagi masyarakat dan pemerintah, penggunaan teknologi dalam pemerintahan, serta teori-teori lain yang terkait dengan objek penelitian Karya Tulis Tugas Akhir ini.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, gambaran umum, dan pembahasan. Bagian metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data. Bagian gambaran umum berisi tentang gambaran umum Kabupaten Sumedang dan profil Bappenda Kabupaten Sumedang. Bagian pembahasan akan berisi tentang prosedur administrasi pajak daerah di Kabupaten Sumedang setelah adanya layanan Si Apdol, tingkat kepatuhan wajib pajak setelah adanya layanan Si Apdol, dan rasio pencapaian target penerimaan pajak daerah sebelum dan setelah adanya layanan Si Apdol. Pada bagian

pembahasan akan berisi hasil dari pembahasan berdasarkan landasan teori dan data yang telah diperoleh penulis.

#### BAB IV SIMPULAN

Bagian ini berisi simpulan terhadap objek penelitian yang sudah dibahas pada BAB III.